

BAB 3

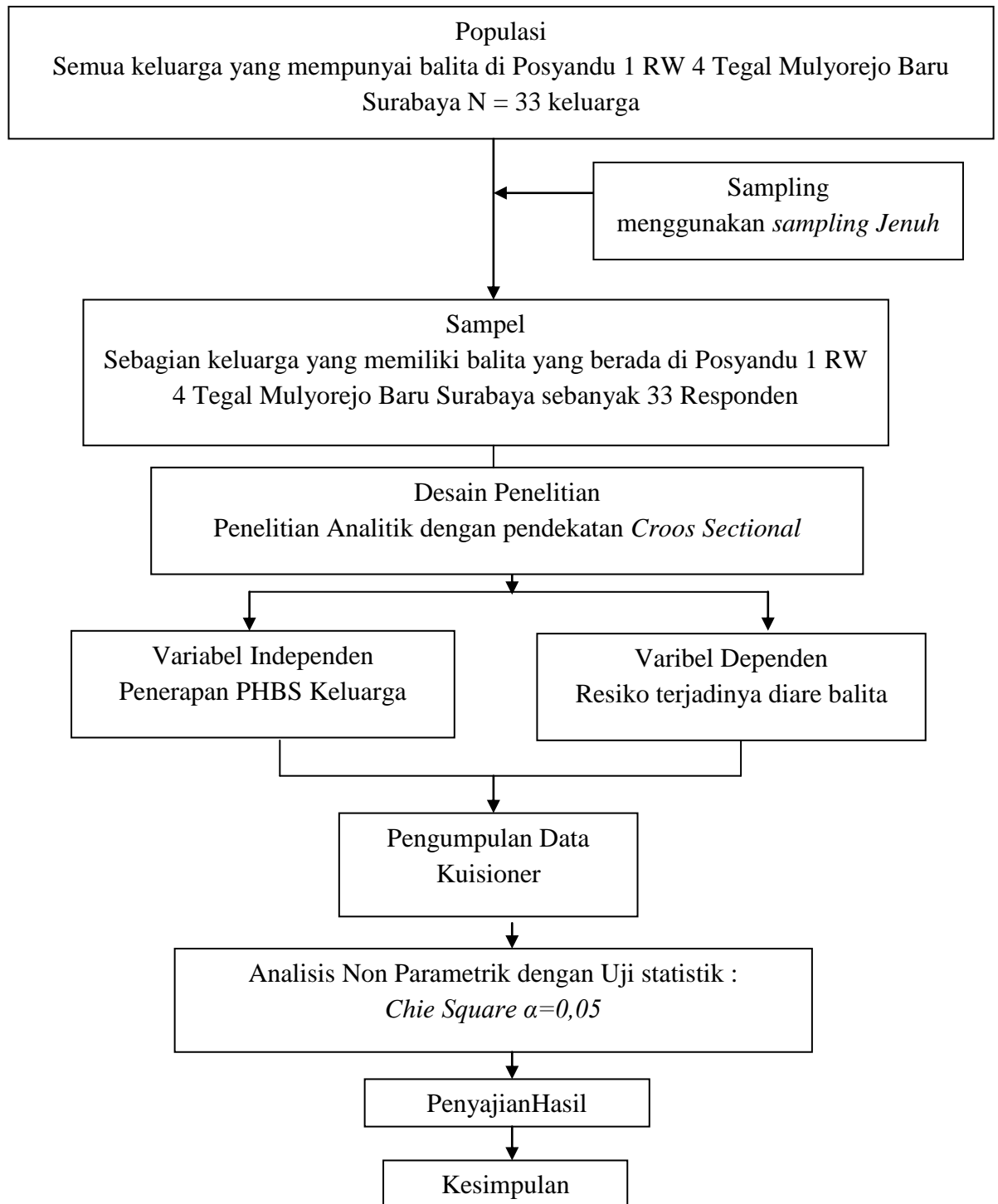
METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan control beberapa faktor yang bisa dipengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2008)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik Cross Sectional yaitu penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat keluarga dengan kejadian diare balita (Hidayat A, 2010).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian Hubungan Penerapan Hidup Bersih dan Sehat Keluarga dengan kejadian diare balita di kelurahan Mulyorejo.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2009) dalam Hidayat (2010) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang mempunyai balita di Posyandu 1 RW 4 Tegal Mulyorejo Baru Kel.Kejawen Keputih Kec.Mulyorejo sejumlah 33 Keluarga.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,2010). Sampel yang diteliti sebagian keluarga yang mempunyai balita yang berada di Posyandu 1 RW 4 Tegal Mulyorejo Baru Kel.Kejawen Keputih Kec.Mulyorejo sebanyak 33 sampel.

Kriteria inklusi responden meliputi :

- a. Keluarga yang mempunyai balita usia 1-5 tahun
- b. Keluarga dapat berkomunikasi dengan baik
- c. Keluarga yang dapat membaca dan menulis
- d. Keluarga bersedia menjadi responden
- e. Keluarga yang sering berkunjung ke posyandu 1 balita
- f. Keluarga yang tinggal atau berada di RW 4 Tegal Mulyorejo Kel.Kejawen Keputih Kec.Mulyorejo minimal 1 tahun

Adapun kriteria eksklusi meliputi :

- a. Balita yang sedang sakit kronis selain diare
- b. Keluarga yang mempunyai septic tank

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara Non Probability sampling dengan teknik *Sampling Jenuh* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota semua menjadi sampel. Teknik sampling ini ditetapkan sesuai dengan yang ada sebanyak 33 keluarga yang mempunyai balita di Posyandu 1 RW 4 Tegal Mulyoreju Baru.

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang meliputi sebab timbulnya atau berubah. Variabel independen (terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiono, 2006). Pada penelitian ini variabel independennya adalah penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2006). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah terjadinya diare balita.

3.4.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Variabel Independen: Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Keluarga	Upaya yang dilakukan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melakukan 3 indikator yang berhubungan dengan diare.	Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat : 1. Menggunakan Air Bersih 2. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 3. Menggunakan Jamban sehat	kuesioner	ordinal	Skor Tidak pernah : 0 Kadang-kadang : 1 Selalu : 2 Kriteria Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56%
2.	Variabel dependen : terjadinya diare balita	Keadaan balita mengalami buang air besar cair atau mencret dari lebih dari 3	Diare : 1. Feses berbentuk cair 2. Buang air besar 3 kali dalam sehari pada anak 3. Anak menjadi	Kuesioner	Nominal	Skor : 1. Ya : 1 2. Tidak : 0 Kriteria 1. Terjadi

		kali dalam sehari, dalam kurun waktu 3 bulan terakhir	cengeng dan gelisah 4. Suhu tubuh meningkat 5. Disertai muntah 6. Nafsu makan berkurang 7. Penurunan berat badan 8. mukosa mulut dan bibir kering 9. Lecet pada anus			diare : $\geq 50\%$ 2. Tidak terjadi diare : $< 50\%$
--	--	---	--	--	--	--

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner pada responden yaitu dengan penerapan 3 indikator perilaku hidup bersih dan sehat dan kejadian diare.

Rincian pertanyaan sesuai dengan variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen : diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi soal terkait 3 indikator perilaku hidup dan bersih dalam rumah tangga (Yusuf Sakaki, 2012).

- b. Variabel dependen : diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi soal terkait terjadinya diare pada balita (Yusuf Sakaki, 2012)

3.5.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di RW 4 Tegal Mulyorejo Kel.Kejawen Keputih Kec.Mulyorejo. penelitian dilakukan mulai tanggal 9 Februari – 15 Februari 2016.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat pengantar dari bagian akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Surat pengantar dari bagian akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya kemudian diserahkan ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (BANGKESBANGPOL) Kota Surabaya untuk melakukan penelitian.
3. Surat pengantar dari BANGKESBANGPOL diserahkan ke kantor kecamatan Mulyorejo dan kelurahan Kejawen Putih Tambak.
4. Penelitian ini dilakukan di Posyandu 1 RW 4 Tegal Mulyorejo Baru setelah mendapatkan jawaban dari RW, RT dan Kader Posyandu I di RW 4 Tegal Mulyorejo Baru. Melakukan pengumpulan data dimulai dengan mengidentifikasi sampel, dengan mengumpulkan responden sesuai kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*.
5. Setelah klien terpilih menjadi responden, peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebagai tindakan persetujuan untuk dijadikan

sampel penelitian. Jika responden menolak menjadi responden, peneliti tidak boleh memaksakan untuk bersedia menjadi responden.

6. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
7. Membuat kesepakatan dengan responden untuk membagikan kuisioner dan responden mengisi kuisioner terkait perilaku hidup bersih dan sehat dan kejadian diare.
8. Setelah itu dapat dilakukan pengolahan data dengan uji statistic.

3.6 Pengolahan Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat,2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

3.6.1 Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada tahap ini penelitiannya memeriksa kembali kuisioner untuk mengetahui kebenaran pengisian kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap kuisioner.

3.6.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (A.AzizAlimul H, 2010). Setelah data diperiksa, kemudian dilakukan pemindahan data dari kuisioner ke dalam daftar dengan menggunakan skor tertentu yaitu 0 (tidak pernah), 1 (kadang-kadang), 2 (selalu).

3.6.3 Scoring

Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisa secara analitik yaitu menggambarkan dan meringkas data dalam bentuk tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

1. Pada variabel Penerapan PHBS keluarga dengan kode :

Selalu : 2

Kadang-kadang : 1

Tidak pernah : 0

Dari hasil pengolahan data tersebut akan diinterpretasikan dengan skala :

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <56%

2. Pada variabel kejadian diare balita adalah dengan ya atau tidak. pertanyaan pada kuisisioner kejadian diare balita berjumlah sepuluh. Untuk pertanyaan positif jawaban Ya nilai 1, dan jawaban Tidak nilai 0.

3.6.4 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2011).

3.6.5 Analisis Data

Analisa data disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga dengan kejadian diare pada balita di Posyandu 1 RW 4 Tegal Mulyorejo Baru. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat tersebut, diuji dengan menggunakan uji statistic korelasi *Chie Square* . digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikasi dengan nilai kemaknaan $p \leq 0,05$ H_0 ditolak yang berarti ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare balita di Posyandu 1 RW 4 Tegal Mulyorejo Baru Kel.Kejawan Putih Tambak Kec.Mulyorejo. untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan skala data dan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya hasil statistic menunjukkan $p \leq 0,05$ maka ada hubungan signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan uji statistic korelasi *Chie Square* dengan menggunakan SPSS Satistic 16,0.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 *Informed Consent*

Tujuannya adalah respon den mengetahui maksud dan tujuan penelitian selama pengumpulan data. Responden yang telah bersedia untuk diteliti harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

3.7.2 Anonimity

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, tetapi diganti dengan menggunakan kode/nomer yang hanya diketahui dan disimpan oleh peneliti, hal ini bertujuan untuk menjaga identitas responden.

3.7.3 Confidentiality

Semua data yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya.

3.7.4 Beneficence dan Non Maleficence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan dan manfaat dari instansi terkait, dalam hal ini Posyandu di RW 4 Tegal Mulyorejo Baru. Proses penelitian yang dilakukan juga tidak merugikan, guna memberikan informasi kepada masyarakat dan juga diharapkan adanya perubahan perilaku dalam PHBS keluarga.

3.7.5 Justice

Penelitian yang dilakukan bersifat adil, tanpa membedakan perlakuan antara responden satu dengan yang lainnya dalam pengumpulan data, dengan cara menggunakan teknik *sampling jenuh*.

3.8 Keterbatasan

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian.

Keterbatasan dalam penelitian: Instrumen penelitian yang digunakan tidak menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas.